

ANALYSIS OF NETIZEN RESPONSES TO LOGIN CONTENT IN DEDDY CORBUZIER'S YOUTUBE CHANNEL

ANALISIS RESPON NETIZEN TERHADAP KONTEN LOGIN DALAM CHANNEL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Lina Rhomaningtias¹, Haura Taqiya Azza Nabila², Afiana Nurani³, Dina Cahyanti⁴, Adenda Khairunisa⁵, Erwin Kusumastuti⁶

¹⁻⁶Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: 230830100077@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Response is a term used in psychology to describe the reaction to stimuli received by the five senses. Meanwhile, netizen is a term that refers to internet users. Netizens play an active role in supporting and utilizing the internet for the benefit of the online community. Thus, netizen response refers to the reaction or response given by internet users, usually in the form of comments. This study aims to identify how netizens respond to the "Login" content on Deddy Corbuzier's YouTube channel and the patterns of tendencies in these responses. The approach used is qualitative with a content analysis method, where data is obtained from observation, documentation, interviews, and comment analysis. These comments were taken from videos on Deddy Corbuzier's YouTube channel. In addition, interviews with several sources who often follow the account were conducted to enrich the analysis. The results of this study show that there are three types of responses given by netizens: positive responses related to their knowledge and thinking, affective responses related to feelings and emotions, and conative responses related to netizen actions or behaviors.

Keywords: Analysis, Response, Netizens, Content, Youtube

Abstrak

Respon adalah istilah yang dalam psikologi digunakan untuk menggambarkan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indera. Sementara itu, netizen adalah istilah yang merujuk pada pengguna internet. Netizen berperan aktif dalam mendukung dan memanfaatkan internet untuk kepentingan komunitas online. Dengan demikian, respon netizen mengacu pada reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh pengguna internet, biasanya dalam bentuk komentar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana respon netizen terhadap konten "LogindidCloseTheDoor" di channel YouTube Deddy Corbuzier serta pola-pola kecenderungan dalam respon tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis konten, di mana data diperoleh dari observasi, dokumentasi, wawancara, dan analisis komentar. Komentar-komentar ini diambil dari video-video di channel YouTube Deddy Corbuzier. Selain itu, wawancara dengan beberapa narasumber yang sering mengikuti akun tersebut dilakukan untuk memperkaya analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga jenis respon yang diberikan oleh netizen: respon positif yang terkait dengan pengetahuan dan pemikiran mereka, respon afektif yang berhubungan dengan perasaan dan emosi, serta respon konatif yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku netizen.

Kata Kunci: Analisis, Respon, Netizen, Konten, YouTube

Pendahuluan

Dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengajak dan membujuk orang lain kepada perbuatan yang shaleh atau baik di mata Allah. Sayangnya, terdapat kesalahpahaman umum bahwa dakwah hanya merupakan tanggung jawab tokoh agama atau ulama, sehingga menimbulkan anggapan bahwa hanya individu tertentu saja yang diperbolehkan melakukan dakwah. Penting untuk dipahami bahwa dakwah tidak terbatas pada ulama atau tokoh agama saja. Namun sebaliknya, ini adalah tugas yang menjadi tanggung jawab setiap anggota masyarakat. Tujuan sebenarnya dari dakwah adalah untuk membina hubungan sosial yang harmonis dan sejahtera, meningkatkan perasaan damai, bahagia, aman, dan kesejahteraan secara keseluruhan dalam masyarakat (Awaluddin, 2023).

Pemanfaatan teknologi sangat mempengaruhi meluasnya penggunaan media sosial khususnya di Indonesia sehingga semakin mendekatkan aktivitas dakwah dengan masyarakat. Hal ini terlihat melalui terus berkembangnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) di bidang komunikasi sosial sehingga memungkinkan kelancaran arus informasi. Penting untuk dicatat bahwa jaringan informasi ini tidak eksklusif untuk kelompok tertentu, karena semua individu mempunyai kebebasan dan hak yang sama untuk menghasilkan, menganalisis, dan mendistribusikan berbagai bentuk informasi (Wibowo, 2018).

YouTube kini menjadi salah satu media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan, termasuk dakwah Islam, di era digital ini. Dengan jangkauan audiens yang luas, para pendakwah bisa menggunakan YouTube untuk menyebarkan ajaran Islam melalui ceramah, diskusi agama, tutorial ibadah, dan sesi tanya jawab. Fitur seperti komentar, like, dan share memungkinkan para pendakwah untuk berinteraksi langsung dengan audiens mereka. Mereka bisa mendapatkan umpan balik, menjawab pertanyaan, dan membangun komunitas yang lebih erat dan suportif.

Deddy Corbuzier, salah satu content creator dengan jumlah subscriber terbanyak di Indonesia, membuat konten YouTube berjudul "LogindiCloseTheDoor" yang ditayangkan selama bulan suci Ramadhan. Acara ini bertemakan toleransi beragama dan keberagaman dalam beragama. Konten Login ini diisi oleh Habib Ja'far Husein dan Onadio Leonardo. Habib Ja'far Husein dikenal sebagai content creator di bidang dakwah yang menarik perhatian publik karena konten-kontennya. Dalam mendeskripsikan sesuatu, Habib Ja'far menggunakan

contoh-contoh relevan dalam masyarakat, terutama kalangan anak muda. Selain itu, Habib Ja'far juga menggunakan teknik komunikasi yang penuh keceriaan dan humor, membuat konten visualnya menarik bagi penonton remaja.

Dalam era digital saat ini, platform seperti YouTube menjadi media yang sangat populer untuk berbagi berbagai jenis konten, termasuk konten 'LogindiCloseTheDoor' yang diunggah oleh Deddy Corbuzier dalam channel YouTube-nya. Tidak jarang, netizen memberikan beragam respon dan reaksi pada kolom komentar, baik itu sebagai argumen, saran, kritikan, maupun pujian untuk konten yang disajikan.

Seperti yang sering terjadi, konten dengan tujuan awal yang baik pun bisa mendapatkan komentar negatif atau hate comment dari netizen yang secara terang-terangan menyampaikan ketidaksukaannya. Beberapa komentar mungkin menyatakan bahwa konten tersebut tidak sesuai dengan harapan mereka, atau bahkan menganggap bahwa konten tersebut hanya dibuat untuk mendapatkan keuntungan finansial semata, bukan untuk memberikan nilai edukatif atau hiburan yang sebenarnya.

Misalnya, pada salah satu konten login Deddy Corbuzier, terdapat berbagai komentar yang menunjukkan ketidaksukaan netizen terhadap cara penyajian atau topik yang dibahas. Beberapa netizen berpendapat bahwa konten tersebut mungkin terlalu provokatif atau memaksakan opini tertentu, sementara yang lain merasa bahwa konten tersebut kurang memberikan manfaat atau terlalu berlebihan dalam penyampaian. Komentar-komentar ini menunjukkan bahwa tidak semua orang dapat menerima atau menyukai konten yang dibuat oleh Deddy Corbuzier.

Namun, disisi lain, konten Deddy Corbuzier juga mendapatkan respon positif dari banyak netizen. Ada yang memberikan pujian terhadap cara penyajian yang menarik, informasi yang berguna, atau bahkan keberanian Deddy dalam membahas topik-topik yang kontroversial. Netizen yang menikmati konten tersebut seringkali menulis komentar yang mendukung dan memotivasi Deddy untuk terus berkarya.

Sebagai penikmat konten, netizen seringkali memberikan berbagai jenis respon yang mencerminkan perasaan mereka setelah menonton. Ada yang merasa terinspirasi, terhibur, atau bahkan tersentuh oleh pesan yang disampaikan dalam konten tersebut. Misalnya, dalam konten login yang penuh dengan nuansa dramatis, beberapa netizen mungkin merasa terharu dan mengekspresikan perasaan tersebut melalui komentar yang mendalam.

Berdasarkan berbagai tanggapan yang disampaikan netizen melalui kolom komentar konten di akun YouTube Deddy Corbuzier, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon netizen terhadap konten “LogindiCloseTheDoor” yang diunggah channel YouTube Deddy Corbuzier.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kami menggunakan analisis argumen atau opini serta analisis kuantitatif atau analisis yang melibatkan angka-angka. Dalam pendekatan analisis kualitatif, peneliti menganalisis data berupa komentar netizen yang terdapat pada konten ‘LogindiClpseTheDoor’ yang dibuat oleh akun YouTube Deddy Corbuzier. Sedangkan pada metode analisis kuantitatif, peneliti mensurvei masyarakat melalui kuesioner, dengan harapan dapat membantu peneliti lebih mudah melakukan observasi dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diuji keefektifannya.

Hasil dan Pembahasan

1. Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Pendidikan agama Islam merupakan tonggak utama umat Muslim dalam membentuk moral, karakter, dan pemahaman dalam beragama. Proses pengajaran dan pembelajarannya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai, ajaran, dan praktik keagamaan Islam kepada individu. Pada era serba digital, pengaksesan berbagai sumber informasi khususnya informasi tentang agama seperti Al-Quran, hadis, tafsir, dan literatur agama lainnya, melalui internet lebih mudah dilakukan seseorang (Nasution, 2019). Hal tersebut menyebabkan pergeseran dalam cara seseorang mencari informasi agama, serta bagaimana ajaran agama disampaikan dan diterima. Hal ini menjadikan media sosial sebagai tempat yang efektif untuk mendakwahkan nilai-nilai agama kepada masyarakat, karena menjangkau audiens yang lebih luas.

2. YouTube sebagai Media Dakwah

Dakwah adalah kegiatan penting dalam Islam untuk menyebarkan ajaran agama kepada masyarakat. YouTube, sebagai media sosial yang populer, banyak dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk membuat konten menarik yang dapat ditonton oleh banyak orang. YouTube menjadi media dakwah yang efektif karena mudah diakses oleh semua orang, terutama oleh anak muda (Kustadi, 2013).

Penggunaan YouTube untuk dakwah sudah dilakukan oleh banyak pendakwah terkenal, baik melalui ceramah langsung maupun melalui pembuatan konten dan serial dakwah (Hamdan & Mahmuddin, 2021). Banyak pendakwah muda yang menggunakan strategi dakwah yang khusus menargetkan kalangan generasi muda, karena generasi ini sangat akrab dengan teknologi dan media digital. Dengan banyaknya aplikasi dan media yang dapat diakses oleh siapa saja, strategi dakwah kepada generasi muda menjadi lebih mudah dan efektif (Nuraliah, 2022).

3. Konten 'LogindiCloseTheDoor' pada Youtube Channel YouTube Deddy Corbuzier

Salah satu channel YouTube paling populer di kalangan pemirsa muda adalah Deddy Corbuzier. Dengan lebih dari 21 juta pelanggan, channel ini berhasil menarik perhatian banyak orang. Salah satu kontennya yang menonjol adalah segmen video "LogindiCloseTheDoor", di mana Deddy Corbuzier mengundang Onad dan Habib Ja'far untuk berdiskusi dan berbincang dalam sebuah podcast. Mereka membuat konten khusus untuk bulan suci Ramadhan dengan sentuhan candaan yang santai dan humoris (Syahril, 2023).

Diskusi antara Habib Ja'far yang merupakan seorang muslim dan Onad yang merupakan non-muslim, menarik perhatian karena pembahasannya tentang agama yang disampaikan secara damai dan dengan humor. Mereka juga mengundang tamu-tamu dari berbagai agama untuk memperkenalkan penonton pada keberagaman agama. Habib Ja'far berharap konten ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memberikan pengajaran dan meningkatkan toleransi beragama di Indonesia yang mayoritasnya muslim. Deddy Corbuzier menciptakan konten ini bukan untuk mengonversi penonton menjadi muslim, tetapi untuk meningkatkan pemahaman tentang toleransi beragama (Husna, 2023).

4. Respon Netizen Terhadap Konten Login

a. Respon Kognitif

Respon Kognitif adalah reaksi yang timbul setelah kita memahami informasi atau pengetahuan tertentu. Ini melibatkan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi terhadap pengetahuan yang telah kita pelajari. Respon ini terkait erat dengan seberapa baik kita memahami sesuatu dan mungkin muncul saat kita menemui perubahan dalam pemahaman kita.

Tabel 1. Contoh Komentar Respon Kognitif Netizen Terhadap Konten Login

Username	Komentar
@SambelMental	Internet era sekarang sudah terlalu banyak dipenuhi hal2 yg ga bener, yg membuat anak muda secara ga sadar terpengaruh akan hal2 tsb. BIG RESPECT utk tim Closethedoor harus diperbanyak konten2 seperti ini untuk men counter konten2 yg ngeracunin anak muda jaman skrg.
@ChristianTheodor us909	Sebagai non muslim aku dukung banget konten2 mendidik seperti ini. Ku sejak kecil dilahirkan di keluarga multi kultural dan berbagai macam agama. Khatolik, kristen, islam, konghucu dan belum lagi selama tinggal di Bali. Hati dan mata dibukakan kita diciptakan berbeda2 adalah sebuah keindahan. Nikmat loh kita berteman-bekerja sama siapa saja tanpa peduli apa agama mereka. Harmonis.
@anasabdullah636 5	Kita tuh sering banget di ajari untuk berbicara, menulis, berhitung, tetapi seolah oleh tidak menjadi kewajiban bagi kita untuk di ajari dan belajar mendengar, padahal mendengar itu gudang dari sebuah kebijaksanaan. Habib ja'far dan bang onad dan om dedy beserta tim makasih banget sudah menemani selama ramadhan ini salam dari saya semoga sehat selalu semuanya #SOBATLOGIN

@okynovembra753 0	Podcast ini memberikan contoh untuk negara kita atau pun dinegara lain...bahwa hidup dengan beragam etnis budaya dan agama tidak menghalangi kita untuk hidup bahagia dengan canda candaan yg sebenarnya seru dan indah...tanpa harus melalui jalur perang yg merugikan... sukses buat podcast ini.. podcast yg unik dan sebenarnya benar-benar berkelas..
@romasmurphy	cuma diLogin gua nisa liat para pemuka agama saling bercanda tawa mengenal agama satu sama lain utk tujuan toleransi dan saling memahami knp ada hari nyepi, paskah, ramadhan, dll. dan enakny obrolan mereka saling terbuka sambil dibalut dg bebrp candaan yg ntn pun ga bosan karna dpt pengetahuan dpt hiburan dpt pahala jg klo poin2 positive nya dilakuin
@wahyueniaryat i932	Dengan adanya LOGIN, saya jadi dapat pengetahuan baru mengenai agama2 lain dengan cara yang asyik. Semoga pemimpin2 kita pada masa depan, bisa ngumpul bersama dengan cara yang asyik, dan semoga bisa membuat kebijakan yang toleran bagi seluruh kalangan masyarakat

Sumber : <https://youtube.com/@corbuzier>

b. Respon Afektif

Respon Afektif adalah respons yang timbul karena perubahan dalam perasaan, emosi, sikap, dan nilai-nilai kita. Ini melibatkan penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup terhadap rangsangan yang kita alami. Respon ini membantu kita merespons dan mengatur perasaan dan nilai-nilai kita terhadap suatu hal.

Tabel 2. Contoh Komentar Respon Afektif Netizen Terhadap Konten Login

Username	Komentar
@jengatie1320i	Sedih endingnya, ngeliat mereka berpelukan kok jadi mewek... indahny toleransi umat beragama
@stevanycarolina6 925	Beda agama namun menjunjung tinggi persaudaraan

@pejuangrupiah88 54	Liat episode ke-30 closingnya acara LOGIN ini tiba² langsung timbul rasa rindu yg bergejolak akan bulan Ramadhan,, setelah ditinggal baru berasa,, baru sadar kemarin selama 30 hari ga dimaksimalkan ibadahnya,, ga di tunjukkan cinta ramadhannya,, banyak ke sia siaan.. saya khawatir ga bisa bertemu ramadhan tahun depan lagi Yaa Allah Saya rindu Bulan Ramadhan,, Semoga Allah pertemuan kita kembali pada bulan Ramadhan tahun depan,, amiin..
@ainnajihan9079	Asalamualaikum, saya dari Malaysia sangat suka content ini, saya tengok dari ep 1 hingga ep 30, belajar sambil ketawa, bukan sahaja belajar tentang Islam tapi belajar juga tentang agama yang lain. Sangat sesuai untuk golongan muda. saya harap tahun depan ada lagi. SELAMAT HARI RAYA AIDILFITRI
@yaya3524	Sedih banget tayangan ini berakhir. Semoga habis ini ada lagi. Terharu sekali menjadi penonton setia login, aku betul-betul merasakan kedamaian persaudaraan antar umat beragama. Pernah sewaktu pulang kerja dapat takjil dari persatuan perempuan jemaat di suatu gereja, terharu sekali rasanya. Meskipun saya pikir saya dapat burger Memahami perspektif dari antar pemuka agama bikin diri ini tidak menghakimi orang serta bikin iman jadi terasah ke dalam antara hati dan tuhan. Terima kasih sudah melahirkan program ini, kedamaian selalu bersama kita.
@feriirawan1380	Saya umat Buddha dan suka banget ama episode kali ini karena merasa seperti melihat pencerminan Bhinneka Tunggal Ika, menghargai antar umat beragama dan kedamaian. Islam, Buddha dan kristen bisa duduk bersama, menghargai, dan dapat saling tertawa bersama antar umat beragama.

@nenysh3438	Ini menyejukkan ya, mewakili 3 agama bercerita, bercanda dan saling tukar ilmu, jika dari luar negeri atau orang asing nonton pasti terkesima! Sebegini indahnya toleransi agama di indonesia dan ini tontonan berkualitas, gemes lihat ke 3 nya ini, candanya menyejukkan
-------------	--

Sumber : <https://youtube.com/@corbuzier>

c. Respon Konatif

Respon Konatif adalah respons yang timbul karena tindakan atau kebiasaan yang dapat diamati. Ini muncul ketika kita menunjukkan tingkah laku atau kebiasaan yang serupa dengan yang diamati oleh orang lain.

Tabel 3. Contoh Komentar Respon Konatif Netizen Terhadap Konten Login

Username	Komentar
@Asnawijaya-im1re	Setelah nonton podcast ini, Alhamdulillah ibadah islamku semakin mantafff terima kasih
@toomicsvip3538	Alhamdullilah saya resmi memeluk islam per tanggal 30 april 2023. Doakan adik perempuan saya yg akn syahadat kamis besok dilancarkan, amin ya

Sumber : <https://youtube.com/@corbuzier>

5. Hasil Kuesioner

a. Pengumpulan Data

Jumlah Data

Kuesioner ini berhasil mengumpulkan data dari 109 responden. Meskipun jumlah ini tidak terlalu besar, menurut Creswell (2014), ukuran sampel yang cukup dapat menghasilkan hasil yang bermakna dan kredibel, terutama untuk penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada kedalaman dan pemahaman daripada generalisasi.

Demografi Partisipan

Tabel 4. Demografi Partisipan

Karakter Dasar	n	%
Gender		
Pria	66	60,6%
Wanita	43	39,4%
Usia		

15-19 tahun	46	42,2%
20-24 tahun	44	40,4%
25-29 tahun	14	12,8%
30-35 tahun	5	4,6%
Status		
Pelajar	71	74,1%
Pekerja	38	34,9%

Pertanyaan Kuesioner

Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju) dan pertanyaan terbuka untuk mengukur persepsi responden terhadap konten dakwah Habib Husein Ja'far melalui program "LOGIN" di media sosial. Fokus utama pertanyaan meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif.

Pertanyaan Kuantitatif:

1. Konten LOGIN Habib Husein ja'far di media sosial mudah dipahami oleh berbagai kalangan.
2. Konten LOGIN Habib Husein ja'far memberikan pandangan Islam yang terbuka dan toleran.
3. Konten LOGIN Habib Husein ja'far menarik minat generasi muda untuk mempelajari Islam.
4. Konten LOGIN Habib Husein ja'far efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara modern.
5. Penggunaan humor dalam konten LOGIN Habib Husein ja'far membuat dakwah lebih mudah diterima.
6. Konten LOGIN Habib Husein ja'far memberikan solusi dan inspirasi dalam menghadapi permasalahan.
7. Saya merasa konten LOGIN Habib Husein ja'far membantu saya dalam memahami Islam dengan lebih baik.
8. Saya merekomendasikan konten LOGIN Habib Husein ja'far kepada orang lain.

Pertanyaan Kualitatif:

1. Apakah kamu familiar dengan konten-konten dakwah Habib Husein ja'far?
2. Bagaimana tanggapanmu tentang gaya dakwah Habib Husein ja'far menggunakan media digital?
3. Apakah kamu pernah menonton konten YouTube LOGIN pada channel Deddy Corbuzier?
4. Apa alasan kamu merekomendasikan konten LOGIN Habib Husein ja'far kepada orang lain?

b. Pengolahan Data

Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi:

- a) Minimum Nilai
- b) Maksimum Nilai
- c) Mean
- d) Standar Deviasi

Tabel 5. Descriptive Statistics

Pertanyaan	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
1	2	5	4.51	0.70
2	2	5	4.55	0.63
3	1	5	4.44	0.75
4	1	5	4.39	0.75
5	1	5	4.5	0.78
6	1	5	4.41	0,72
7	1	5	4.43	0.71
8	1	5	4,42	0.75

c. Analisis Data

Tabel 6. Hasil Survey

Pertanyaan	Hasil
Konten LOGIN Habib Husein ja'far di media sosial mudah dipahami oleh berbagai kalangan	Memiliki mean 4.51 dan standar deviasi 0.7. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian dakwah Habib Husein ja'far berhasil menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan penyaji yang menarik. Kemampuan ini penting dalam dakwah digital karena audiens di media sosial sangat beragam.
Konten LOGIN Habib Husein ja'far memberikan pandangan Islam yang terbuka dan toleran	Memiliki mean tertinggi di antara semua pertanyaan (4.55) dan standar deviasi 0.63 yang mengindikasikan kesepakatan yang tinggi di antara responden. Hal ini mencerminkan bahwa Habib Husein ja'far mampu menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang inklusif dan adaptif terhadap berbagai pandangan, yang sangat relevan dalam konteks globalisasi dan pluralisme.
Konten LOGIN Habib Husein ja'far menarik minat generasi muda untuk mempelajari Islam	Memiliki mean 4.44, hasil survei menunjukkan bahwa konten LOGIN berhasil menarik minat generasi muda untuk mempelajari Islam, meskipun terdapat beberapa variasi dalam jawaban responden yang tercermin dalam standar deviasi 0.75. Ini menunjukkan efektivitas pendekatan dakwah yang menggabungkan media digital dan bahasa yang sesuai dengan generasi muda, sehingga mereka merasa tertarik dan lebih dekat dengan ajaran Islam.
Konten LOGIN Habib Husein ja'far efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara modern.	Responden setuju bahwa konten LOGIN efektif dalam menyampaikan dakwah secara modern dengan mean 4.39, namun adanya nilai minimum 1 menunjukkan beberapa ketidaksepakatan di antara responden. Dengan standar deviasi 0.75, hal ini mencerminkan bahwa meskipun mayoritas mengapresiasi pendekatan modern yang digunakan, ada beberapa yang mungkin kurang sependapat dengan metode atau gaya penyampaian yang dipakai.
Penggunaan humor dalam konten LOGIN Habib Husein ja'far membuat dakwah lebih mudah diterima.	Penggunaan humor dalam dakwah Habib Husein ja'far dianggap efektif, dengan mean 4.5. Variasi jawaban responden terlihat dari standar deviasi 0.78, menunjukkan bahwa meski mayoritas setuju, ada beberapa yang tidak setuju. Humor dapat menjadi alat yang kuat dalam menyampaikan pesan-pesan kompleks dan serius secara lebih ringan dan dapat diterima, terutama di kalangan muda.

Konten LOGIN Habib Husein ja'far memberikan solusi dan inspirasi dalam menghadapi permasalahan.	Dengan mean 4.41, responden setuju bahwa konten LOGIN memberikan solusi dan inspirasi dalam menghadapi permasalahan. Standar deviasi 0.72 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang serupa. Ini menunjukkan bahwa konten tersebut tidak hanya memberikan pemahaman agama tetapi juga relevansi praktis dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan aspek penting dalam dakwah modern.
Saya merasa konten LOGIN Habib Husein ja'far membantu saya dalam memahami Islam dengan lebih baik.	Dengan mean 4.43, mayoritas responden merasa bahwa konten LOGIN membantu mereka memahami Islam dengan lebih baik. Standar deviasi 0.71 menunjukkan persepsi yang cukup konsisten di antara responden. Hal ini menegaskan bahwa metode dan konten yang digunakan oleh Habib Husein ja'far efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan audiensnya.
Saya merekomendasikan konten LOGIN Habib Husein ja'far kepada orang lain.	Mean 4.42 menunjukkan bahwa responden cenderung merekomendasikan konten LOGIN kepada orang lain. Variasi jawaban terlihat dari standar deviasi 0.75, meskipun kebanyakan responden setuju. Ini menunjukkan bahwa konten tersebut memiliki dampak positif yang signifikan sehingga banyak responden merasa konten tersebut layak untuk dibagikan dan direkomendasikan kepada orang lain.

d. Interpretasi

Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa konten dakwah Habib Husein Ja'far melalui program "LogindiCloseTheDoor" di media sosial diterima dengan sangat baik. Nilai mean yang tinggi di semua pertanyaan kuantitatif mencerminkan persepsi positif dan standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan konsistensi jawaban. Konten dianggap mudah dipahami, memberikan pandangan Islam yang terbuka, menarik minat generasi muda, dan menggunakan humor secara efektif. Konten ini juga dinilai membantu memahami Islam dan memberikan solusi serta inspirasi, dengan banyak responden bersedia merekomendasikannya kepada orang lain.

Kesimpulan

Pendidikan agama Islam merupakan tonggak utama umat Muslim dalam membentuk moral, karakter, dan pemahaman dalam beragama. Seiring berkembangnya teknologi di era

digital, akses mengenai informasi agama menjadi lebih mudah. Kemudahan ini yang dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyampaikan ajaran agama dengan cara yang lebih menarik.

Segmen video "LogindiCloseTheDoor" di kanal YouTube Deddy Corbuzier memberikan bukti nyata tentang keefektifan media sosial terkhusus YouTube sebagai platform untuk berdakwah. Jutaan orang telah menonton setiap episode di acara ini, selain itu segmen video tersebut selalu trending dan banyak disebarluaskan di platform media sosial lainnya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Habib Husein Ja'far untuk menarik audiens dari generasi muda.

Dengan segmen video "LogindiCloseTheDoor", Generasi muda jadi terdorong untuk belajar lebih banyak mengenai ajaran Islam yang cenderung disampaikan secara formal dan kaku. Namun, pada konten 'LogindiCloseTheDoor' ini disampaikan dengan cara yang santai tanpa menyinggung pihak tertentu. Respon-respon yang diberikan oleh netizen juga lebih condong ke arah respon kognitif dan respon afektif. Kedua jenis respon tersebut berkaitan dengan penalaran, pengetahuan, serta perasaan atau emosi netizen. Setelah menonton konten di akun YouTube Deddy Corbuzier, mereka menyampaikan tanggapan atau reaksi mereka melalui kolom komentar.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyelesaian jurnal ini. Dengan rendah hati, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan berkat dalam setiap langkah perjalanan kami.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah agama kami, ibu Erwin Kusumastuti, S.Th.I., M.Pd. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan selama proses penulisan jurnal ini.

Tidak lupa, kepada teman-teman yang telah bahu-membahu dalam menyelesaikan jurnal ini. terima kasih atas kerjasama, dan dukungannya selama proses pengerjaan jurnal ini. Kebersamaan dan kolaborasi kita telah menciptakan karya yang bernilai dan berarti.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah meluangkan waktu dan memberikan tanggapan mereka mengenai penelitian ini. Kontribusi

kalian sangat berharga bagi kami. Tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, jurnal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil dari jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi bagi perjalanan pengetahuan selanjutnya.

Referensi

- Awaluddin, A.-. (2023). Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Penyebaran Syiar Islam Moderat. *Idarotuna*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.25865>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. *Journal of Social Religion Research: Polita*, 6(1), 63–80. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palitaDOI:http://10.24256/pal.v6i1.2003%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>
- Husna, N. (2023). Login Di Close the Door: Dakwah Digital Habib Ja'Far Pada Generasi Z. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 38–47. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Kustadi, S. (2013). *ilmu dakwah: Perspektif komunikasi*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasution, R. (2019). The Impact of Digitalization on Access to Islamic Religious Knowledge. *Journal of Islamic Education and Research*, 4(1), 11–24.
- Nuraliah, N., Makarim, C., & Lisnawati, S. (2022). Analisis Konten Dakwah pada Akun Youtube BaleFilms Edisi Diary Ramadhan 2018. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(2), 167–177. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i2.983>
- Syahril, M. (2023). Log In: Konten Ramadhan Kelas Tinggi. *Islamina*. <https://islamina.id/log-in-konten-ramadan-kelas-tinggi/>
- Wibowo, A. (2018). Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media. 9(2), 224–238.